

Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Terpadu di SMP Darul Hikam *Integrated School* Bandung

Violin Arsy Zahran Rahadian*, Aep Saepudin, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*arsyviolin@gmail.com, aepsaepudinunisba@gmail.com, fitrohhyati@gmail.com

Abstract. Existence of Islamic Education at school is not just about in fullfing of knowledge but it must be implemented in daily activities. Implantation of Islamic values in daily activities will not be able by Islamic teachers at school because limited time allocation. So optimization Islamic education at school must be implemented in integrated. Based on this phenomenon, the problem in this research is formulated as follows: (1) The planning of Islamic Education based on integrated curriculum ? (2)The implementation of Islamic Education based on integrated curriculum? (3) The evaluation of Islamic Education based on integrated curriculum? (4)The Supporting and obstacle of Islamic Education based on integrated curriculum?. Researcher using correlational analysis technique using a quantitative approach. with qualitative descriptive method. This research was conducted at SMP Darul Hikam Integrated School Bandung. The data collection technique which used in this research are observation, interview and documentation. The data analysis processes are done through data collection, data reduction and conclusion.The results of this study are: The implementation of Islamic Education based on integrated curriculum at SMP Darul Hikam Integrated School is using integrated model by inserting special curriculum of Darul Hikam and integrated higher order thinking skills as implementetaion of Cambdrige international curriculum.

Keywords: *Implementation, Islamic Education, Integrated Curriculum.*

Abstrak. Adanya mata pelajaran PAI bukan hanya sekedar dalam memenuhi aspek ilmu pengetahuan saja namun juga harus diterapkan dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari tidak akan dapat dilakukan oleh guru PAI semata karena alokasi waktu yang disediakan disekolah terbatas. Oleh karena itu optimalisasi Pendidikan Agama Islam mesti dilakukan secara terpadu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) perencanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu, (2) pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu, (3) evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu serta (4) faktor penunjang dan penghambat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Impelementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Hikam Integrated School menggunakan model integrated dengan menyisipkan kurikulum khas sekolah dan juga mengintegrasikan higher order thinking skills sebagai bentuk implementasi dari kurikulum internasional Cambdrige.

Kata Kunci: *Implementasi, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Terpadu.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Dengan adanya pendidikan maka suatu negara akan bisa maju dan meningkat secara pesat karena pendidikan merupakan tonggak kemajuan suatu bangsa dalam arti suatu bangsa dikatakan maju ketika pendidiknya tertata dengan baik dan melahirkan bibit-bibit yang cerdas supaya bisa mengembangkan bangsa dan negaranya sendiri. Tujuan Pendidikan Agama Islam yakni untuk membimbing dan mengarahkan anak didik supaya menjadi muslim yang beriman teguh sebagai refleksi dari keimanan yang telah dibina oleh pemahaman pengetahuan agama yang harus dicerminkan dengan akhlaq mulia. Hal itu selaras dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia dalam UU No 20 Tahun 2003 dimana pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai hal tersebut perlu diupayakan suatu pembelajaran yang bermakna dan menyeluruh melalui Pendidikan Agama Islam yang memadukan seluruh konsep yang dapat membuat peserta didik memperoleh pengalaman langsung sehingga siswa dapat menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya (Munawati, 2020, p. 65).

Adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan penting yang bertujuan untuk membentuk siswa yang beriman dan bertakwa pada Allah SWT, mengembangkan moral, berakhlak mulia dan juga memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Islam yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho, 2013, p. 3). Hal ini menunjukkan bahwa adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya sekedar dalam memenuhi aspek ilmu pengetahuan (kognitif) saja namun juga harus diterapkan dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. (Manizar, 2017, p. 253) menyebutkan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari tidak akan dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam semata karena alokasi waktu yang disediakan disekolah terbatas. Oleh karena itu optimalisasi Pendidikan Agama Islam mesti dilakukan secara terpadu.

Pada hakikatnya istilah kurikulum terpadu bukanlah istilah tersendiri namun merupakan sebuah bagian dari model konsep kurikulum yang ada di Indonesia. Kurikulum terpadu ini merupakan kurikulum yang mengintegrasikan sejumlah mata pelajaran melalui tema-tema yang saling berkaitan. Adapun mata pelajaran PAI yang dikemas secara terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan tema-tema yang saling berkaitan antar mata pelajaran rumpun PAI yaitu Aqidah, Akhlak, Hadits dan Al-Qur'an dan juga SKI sehingga dengan adanya keterpaduan tersebut pembelajaran lebih bermakna yaitu siswa mampu melihat hubungan yang 3 bermakna antara aspek atau pokok bahasan yang dipelajarinya (Pedoman Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI), 2009, p. 2). Melalui pembelajaran PAI terpadu siswa akan diajarkan Aqidah sebagai dasar keagamaannya, diajarkan al-Quran dan hadits sebagai pedoman hidupnya, diajarkan fiqh sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai sebuah keteladan hidup, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia apakah dalam kategori baik ataupun buruk. Atas dasar itulah yang menjadikan mata pelajaran PAI sebagai salah satu upaya dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak. (Ainiyah N. , 2013, pp. 29-34).

Di Indonesia tidak jarang sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis keterpaduan, sebagai contoh satu sekolah di Bandung yakni SMP Darul Hikam Integrated School Bandung merupakan sebuah Sekolah Menengah Pertama di Bandung berbasis Islam internasional dibawah naungan Yayasan Darul Hikam. Untuk mencapai visi misi sekolah yang bertujuan untuk menciptakan sekolah yang mewujudkan kurikulum pendidikan islam, umum dan internasional secara terpadu. Maka sekolah ini menerapkan tiga kurikulum yang dipadukan yakni kurikulum 2013 sebagai kurikulum inti, mengintegrasikan penanaman nilai agama dan karakter melalui kurikulum khas Darul Hikam yang disebut dengan Nilai Taqwa Character Building yang meliputi nilai ikhlas, sabar, amanah, disiplin, peduli, cerdas dan ihsan. dan juga integrasi penggunaan HOTS (higher order thinking skills) melalui implementasi kurikulum internasional Cambridge.

Dalam menggunakan kurikulum 2013, kurikulum khas Darul Hikam dan kurikulum internasional Cambdrige. Pemilihan KD, silabus dan juga materi tetap mengacu pada kurikulum 2013 akan tetapi hal yang menjadikan perbedaan dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung ialah terlihat dalam perencanaan pembelajaran termuat dalam RPP yang terdapat unsur kurikulum khas Darul Hikam seperti pada bagian atas RPP, pada bagian tujuan pembelajaran dan pada bagian penilaian hal ini menjadi pembeda antara RPP pada umumnya dan RPP yang digunakan SMP Darul Hikam Integrated School Bandung. Selain itu dalam mengintegrasikan higher order thinking skills yakni terletak pada penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dapat memecahkan masalah dan berkolaborasi serta dalam evaluasi pembelajaran terdapat kegiatan Project Based Learning (PJBL) yang dilakukan dalam upaya meningkatkan higher order thinking skills pada siswa.

Berdasarkan uraian- uraian yang sudah dijelaskan diatas, adapun beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung.
3. Untuk mengetahui evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung.
4. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis. Jenis data pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif karena peneliti melakukan penelitian mengenai implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung yang kemudian peneliti deskripsikan dan kolaborasikan dengan teori-teori yang terkait dengan kajian yang peneliti bahas. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung

Berdasarkan hasil penelitian dalam melakukan perencanaan yang dilakukan guru mata pelajaran PAI baik guru PAI kelas VIII di SMP Darul Hikam Integrated School ialah menyiapkan silabus, memilih tujuan pembelajaran, memilih tema dan materi, model dan metode pembelajaran, sumber belajar, media dan alat bahan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, menyusun RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup serta bentuk penilaian atau evaluasinya dengan mencantumkan unsur kurikulum khas Darul Hikam dan unsur higher order thinking skills sebagai bentuk integrasi kurikulum internasional Cambdrige dalam pembelajaran.

Dalam pemilihan model dan metode pembelajaran ialah harus menggunakan strategi dan metode yang dapat mengembangkan higher order thinking skills serta membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Penggunaan model dan metode higher order thinking skills ini diterapkan sebagai bentuk implementasi dari kurikulum internasional Cambdrige. Menurut (Sutomo A. , 2018, p. 15) bahwa dalam penggunaan kurikulum Cambdrige menekankan pada empat aspek pengembangan yang salah satunya adalah menuntut siswa berpikir kritis dan juga analitis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi mata pelajaran PAI berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School ialah adanya integrasi strategi dimana strategi dan metode yang dipilih dalam pembelajaran ialah mengacu pada kurikulum internasional Cambdrige yang mengedepankan 69 perkembangan higher order thinking skills pada siswa. Menurut (Ainiyah F. , 2019, p. 40) ada beberapa macam integrasi keilmuan yang dapat

diterapkan dalam mata pelajaran PAI diantaranya:

1. Integrasi filosofis
2. Integrasi metode dan pendekatan riset
3. Integrasi dalam materi
4. Integrasi strategi
5. Integrasi dalam tingkat evaluasi

Adapun dalam memilih materi pembelajaran tetap mengacu pada kurikulum nasional 2013 akan tetapi dalam penyampaiannya harus terintegrasi dengan program kurikulum khas yaitu mencakup Tujuh Nilai Taqwa Character Building meliputi nilai ikhlas, sabar, amanah, disiplin, peduli, cerdas dan juga ihsan, nilai-nilai tersebut dipilih menyesuaikan dengan materi yang akan dibahas jadi tidak semua nilai dipadukan dalam satu materi. Pada sifatnya melaksanakan kurikulum terpadu tidak boleh bertentangan dengan kurikulum yang berlaku akan tetapi adanya kurikulum terpadu harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum nasional. Materi pelajaran yang 70 dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan dalam arti materi yang tidak dapat dipadukan tidak perlu untuk dipadukan (Trianto, 2017, p. 112).

Pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung

Berdasarkan hasil penelitian dalam melaksanakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan sistematis RPP yang telah dibuat. Dalam kegiatan awal baik guru PAI kelas PAI kelas VIII sudah berjalan dengan baik dan agamis dengan terlebih dahulu melakukan kegiatan pendahuluan seperti memulai pembelajaran dengan berdo'a, membaca ayat-ayat Al-Qur'an, mengecek absensi, menyampaikan tujuan dalam pembelajaran, mereview materi sebelumnya serta melakukan apersepsi terhadap siswa dengan melakukan pre-test dan memberikan motivasi terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School dalam pelaksanaannya menggunakan model *integrated*. Adapun yang dimaksud dengan model *integrated* ialah pemaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda akan tetapi memiliki esensi yang sama dalam sebuah topik tertentu. Model ini merupakan model dalam pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep, sikap dalam beberapa bidang studi yang saling tumpang tindih (Hayati, 2019, p. 13). Dalam hal ini terlihat ketika guru PAI kelas VIII menjelaskan materi tentang menunaikan puasa Ramadhan dan sunnah sebagai bentuk implementasi dari pemahaman rukun Islam yang dimana materi tersebut merupakan materi *Fiqh* akan tetapi guru juga mengkaitkannya dengan mata pelajaran lain seperti aqidah, akhlak, al-qur'an dan hadits serta tarekh yang dipadukan satu sama lain. Hal tersebut dapat dikualifikasikan sebagai berikut:

1. *Fiqh*: Dalam hal ini guru membahas bagaimana tata cara dalam melakukan puasa wajib dan sunnah serta berkaitan dengan syarat-syaratnya
2. Al-Qur'an dan hadits: Membahas dalil naqli dan aqli puasa sunnah dan puasa wajib beserta hukum bacaannya
3. Aqidah: Dalam hal ini guru membahas bagaimana puasa dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah serta membahas bahwa puasa bagian dari implementasi rukun islam
4. Tarekh: Dalam hal ini guru membahas peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di bulan Ramadhan seperti peristiwa nuzulul qur'an dan juga lailatul qadar
5. Akhlak: Dalam hal ini membahas bahwa puasa dapat menunjukkan kepedulian dan empati terhadap sesama dan sabar dalam menahan hawa nafsu.

Berkaitan dengan adanya mata pelajaran akhlak yang diintegrasikan dengan materi puasa (*Fiqh*) hal ini menunjukkan bahwa adanya materi puasa pada siswa kelas VIII SMP diharapkan dapat diimplementasikan dalam diri siswa yang salah satunya ialah dapat menunjukkan kepedulian dan empati terhadap sesama karena dengan menjalankan puasa yang menahan haus dan lapar akan melatih empati batin untuk tetap memiliki belas kasih terhadap

mahluk Allah lainnya yang kurang beruntung hal ini sebagaimana yang diungkap (Sumantri, 2019, p. 37) bahwa menjalankan puasa bukan hanya sekedar menahan lapar dan haus akan tetapi melatih pengendalian diri dan merasakan penderitaan orang lain. Oleh karenanya puasa harus dimaknai sesuatu untuk menambahkan empati untuk membangun solidaritas sosial yang kuat.

Terintegrasinya mata pelajaran Akhlak dengan materi puasa (*Fiqh*) berkaitan juga dengan terintegrasinya salah satu nilai karakter yang terdapat dalam kurikulum khas yaitu nilai Ihsan. Dalam hal ini guru PAI secara spontan sudah mengintegrasikannya dengan menyipikan dalam cakupan materi dan memotivasi siswa dengan nilai ihsan tersebut saat kegiatan penutup, meskipun hal tersebut belum secara tertulis termuat dalam RPP tapi terlihat bahwa guru sudah berupaya dalam mengintegrasikan kurikulum khas dalam pembelajaran. Menurut (Ahmad, 2019, p. 47) dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum terpadu yang diimplementasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi penekanan terhadap pemahaman makna dan mengarahkan siswa agar dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya.

Pada kegiatan inti siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran meskipun masih ada beberapa yang terlihat bosan ataupun diam ketika pembelajaran akan tetapi guru mampu menguasai kelas dan juga menggunakan alat media yang menyesuaikan dengan materi yang dapat mempermudah dan menarik partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada dasarnya sifat dalam pelaksanaan kurikulum terpadu yaitu menuntut siswa secara aktif yakni pembelajaran harus bersifat berpusat pada siswa dan guru bukan single actor dalam pembelajaran yakni lebih mengutamakan pada aktivitas tinggi siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada siswa saat pembelajaran (Trianto, 2017).

Selain siswa yang dituntut aktif dalam pembelajaran namun juga siswa dituntut untuk memiliki *higher order thinking skills* (kemampuan berpikir tingkat tinggi) Indikasi tersebut terlihat ketika guru memberikan stimulus berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, begitupun ketika ada hal-hal yang belum siswa mengerti siswa tidak ragu untuk menanyakan hal tersebut kepada guru. Selain itu guru juga memberikan permasalahan- permasalahan yang sesuai dengan materi sehingga siswa dituntut untuk mampu memecahkan masalah, menganalisis dan juga berpikir kritis. Sebagai salah satu contohnya ialah ketika guru menampilkan sebuah video, gambar maupun soal cerita kemudian siswa dituntut untuk mengamati, mencari masalah dan *point - point* penting lalu menganalisis dan mempresentasikan apa yang telah didapat. Kegiatan belajar seperti ini dapat meningkatkan *higher order thinking skills* pada siswa. Hal ini serupa dengan pendapat (Wahid & Karimah, 2018, p. 95) bahwa dalam pembelajaran HOTS dapat diintegrasikan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. HOTS dapat diintegrasikan dengan cara memberikan kesempatan pada siswa dalam menggali dan mengajukan setiap informasi yang didapatkannya
2. HOTS dapat diintegrasikan dengan cara tidak membatasi siswa dalam memberikan tanggapan
3. HOTS dapat diintegrasikan dengan cara meminta siswa untuk mencari berbagai pemecahan masalah
4. HOTS dapat diintegrasikan dengan cara meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dengan kreativitasnya sendiri

Tahapan terakhir dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School ialah kegiatan penutup. Dari hasil penelitian bahwa dalam kegiatan penutup terdapat beberapa kegiatan seperti menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan *post-test* dan tugas rumah, memberikan motivasi terhadap siswa, dan yang terakhir ialah berdo'a.

Evaluasi implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung ialah meliputi:

1. Evaluasi Perencanaan

Evaluasi perencanaan dilakukan dengan dilakukannya supervisi yang dilakukan tim kurikulum, melakukan perubahan metode dan model yang dirasa kurang sesuai dengan materi dan juga dilakukan dengan cara membahas kembali materi yang sebelumnya terlewat untuk disampaikan.

2. Evaluasi Harian

Dalam melakukan evaluasi harian guru mata pelajaran PAI di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung menggunakan penilaian yang berdasarkan tiga aspek yaitu aspek psikomotorik, afektif dan juga kognitif akan tetapi selain hal tersebut guru juga melakukan penilaian yang berdasarkan nilai-nilai karakter yang terdapat didalam kurikulum khas Darul Hikam.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan cara menggunakan teknik tes dan non tes seperti adanya pelaksanaan UAS, UTS, ujian lisan, ujian praktek, serta adanya pelaksanaan *project week* yang dilaksanakan berdasarkan kegiatan *Project Based Learning* (PjBL) dan juga berkolaborasi. Adanya *project week* ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari kurikulum internasional Cambridge yang menekankan pada peningkatan *higher order thinking skills* pada siswa. Menurut (Rusman, 2017, p. 203) penilaian berbasis proyek merupakan kegiatan penilaian yang harus diselesaikan siswa dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini hal yang dilakukan siswa ialah merencanakan, mengumpulkan data, analisis dan penyajian data. Adanya penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu siswa dalam mengembangkan HOTS peserta didik (keterampilan berpikir tinggi) yakni berpikir kritis, pemecahan masalah dan berpikir kreatif.

Faktor penunjang dan penghambat implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung

Berdasarkan hasil penelitian dalam implementasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya:

1. Faktor penunjang
 - a. Sarana prasarana yang memadai
 - b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran
 - c. Kemampuan guru dalam mengaktifkan siswa
 - d. Sekolah yang menunjang kualitas guru
2. Faktor Penghambat
 - a. Terkadang beberapa siswa tidak memperhatikan pembelajaran dan terlambat dalam mengumpulkan tugas akan tetapi guru senantiasa mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugasnya.
 - b. Terkadang guru merasa kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perencanaan guru mata pelajaran PAI kelas VIII meliputi menyiapkan silabus, memilih tujuan pembelajaran, memilih tema dan materi, model dan metode pembelajaran, sumber belajar, media dan alat pembelajaran yang membuat siswa aktif dan menyusun RPP yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta memilih bentuk evaluasi atau penilaiannya. RPP yang digunakan ialah harus mencantumkan unsur kurikulum nasional, kurikulum khas dan juga unsur kurikulum internasional Cambridge.
2. Dalam pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung sudah berjalan dengan baik yang dilaksanakan baik dikelas maupun diluar kelas. Pelaksanaan mata pelajaran PAI berbasis

kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School menggunakan model *integrated* hal ini dapat terlihat ketika guru menerangkan materi yang berkaitan satu sama lain. Selain itu guru juga tidak lupa untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kurikulum khas dalam cakupan materi. Adapun upaya guru PAI dalam mengembangkan *higher order thinking skills* siswa sebagai bentuk implementasi kurikulum internasional Cambridge terlihat dari kemampuan guru dalam menstimulus siswa, alat dan media pembelajaran serta strategi dan metode pembelajaran yang digunakan yang menuntut siswa dalam memecahkan masalah, berpikir kritis dan juga kreatif.

3. Dalam melakukan evaluasi guru PAI kelas VIII terdiri dari evaluasi perencanaan, harian dan juga evaluasi hasil belajar yang dilakukan melalui tes tulis dan non tertulis serta adanya penilaian berbasis proyek yang merupakan bentuk penilaian dari segi implementasi kurikulum internasional Cambridge dalam upaya mengembangkan *higher order thinking skills* (keterampilan berpikir tingkat tinggi) pada siswa
4. Faktor penunjang dan penghambat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung:
Adapun beberapa faktor penunjang dan penghambat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terpadu di SMP Darul Hikam Integrated School Bandung ialah sebagai berikut:
 - a. Faktor penunjang: 1) Sarana prasarana yang memadai. 2) Keaktifan siswa dalam belajar. 3) Kemampuan guru dalam membuat siswa aktif dalam pembelajaran. 4) Sekolah yang menunjang kualitas guru
 - b. Faktor penghambat: 1) Terkadang beberapa siswa tidak memperhatikan pembelajaran. 2) Terkadang guru merasa kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran

Daftar Pustaka

- [1] Ainiyah, F. (2019). Implementasi Inovasi Kurikulum Integrasi Keislaman Terhadap Pembentukan Moralitas Siswa Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. Skripsi.
- [2] Sutomo, A. (2018). Sekolah Untuk Anakku. Jakarta: Kompas Gramedia Building.
- [3] Hayati, F. (2019). Kurikulum Integratif Mata Pelajaran Fiqih dan Aqidah Akhlak Untuk Membentuk Kesalehan Sosial: Penelitian di SMP Plus AlAqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang SMP Al-Amanah Cinunuk dan SMP Plus Bakti Nusantara Cileunyi Kabupaten Bandung. UIN Sunan Gunung Djati.
- [4] Manizar, E. (2017). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Tadrib.
- [5] Munawati, S. (2020). Konsep Integrasi Pembelajaran PAI. *Islamika : Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya*
- [6] Nugroho, M. (2013). Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Telaah Kritis Terhadap Kurikulum 2013 PAI SMP). Analisis Kurikulum 2013 PAI SMP,
- [7] Rusman. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Sumantri. (2019). Ramadhan Sebagai Momentum Menumbuhkan Empati Kepada Sesama. Kemenag.
- [9] Trianto. (2017). Model-model pembelajaran terpadu. Jakarta: Bumi aksara
- [10] Wahid, A. H., & Karimah, R. A. (2018). Integrasi Higher Order Thinking Skills dengan Model Creative Problem Solving. *Modeling Jurnal Program Studi PGMI*.
- [11] Nursena, Muhammad Armel. Ghazal, Sobar Al. & Rachmah, Huriah. (2021). Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 147-152